



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research
Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 13089-13095
E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246
Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Kemampuan Numerasi Materi Perkalian Kelas 2C SDN Sendang Mulyo 02 Semarang

Ghalib Rafi Amrullah^{1✉}, Aries Tika Damayani², Nur Isti Faizah³
Universitas PGRI Semarang
Email: rafiamrullah1999@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Matematika merupakan mata pelajaran yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari sehingga dengan mempelajari matematika harapannya peserta didik mampu mengembangkan pemikiran yang kritis, kreatif, dan matematis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan numerasi siswa kelas 2C SDN Sendangmulyo 02 Semarang dalam materi perkalian. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes tertulis dan lembar observasi. Data yang di peroleh dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan numerasi siswa kelas 2C dalam kategori baik karena 50% dari jumlah siswa memiliki tingkat kemampuan numerasi yang tinggi, 27% memiliki kemampuan numerasi sedang, 15% memiliki kemampuan numerasi rendah dan 8% memiliki kemampuan numerasi kurang.

Kata Kunci: *Matematika, Numerasi, Perkalian*

Abstract

Mathematics is a subject related to daily life so that by studying mathematics, it is hoped that students will be able to develop critical, creative, and mathematical thinking. This study aims to determine the numeracy ability of grade 2C students of SDN Sendangmulyo 02 Semarang in multiplication material. The research instruments used are written tests and observation sheets. The data obtained in this study used quantitative descriptive analysis. The results of this study show that the numeracy ability of class 2C students is in the good category because 50% of the students have a high level of numeracy ability, 27% have medium numeracy ability, 15% have low numeracy ability and 8% have low numeracy ability.

Keywords: *Mathematics, Numeracy, Multiplication*

PENDAHULUAN

Matematika merupakan pengetahuan umum dan penting karena di era moderenisasi matematika memiliki peran penting dalam berbagai macam ilmu dan mengembangkan daya fikir manusia. Matematika merupakan mata pelajaran yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari sehingga dengan mempelajari matematika harapannya peserta didik mampu mengembangkan pemikiran yang kritis, kreatif, dan matematis. Penguasaan matematika perlu ditanamkan sejak usia dini seorang anak (Ainy, Shoffa & Soemantri, 2019). Sedangkan Ekowati, dkk (2019) mengungkapkan bahwa numerasi merupakan kemampuan peserta didik dalam mengombinasikan, mengimplementasikan, serta menerapkan matematika dalam segala aspek termasuk dalam melakukan penalaran, penggunaan konsep dan memperhitungkan fenomena atau kejadian. Kemampuan peserta didik dalam menekuni matematika mampu menciptakan kemampuan dalam berpikir matematis, logis, kreatif dan inovatif menurut Vernia dalam Suningsih (2021).

Numerasi memiliki tiga aspek utama yang meliputi berhitung, menyelesaikan permasalahan secara logis, operasi hitung dan aritmatika. Berdasarkan study PISA kemampuan numerasi siswa di negara Indonesia memiliki tingkatan yang rendah. Tingkatan numerasi siswa di Indonesia berada di peringkat 72 dari 79 negara yang di uji. Salah satu alasan rendahnya kemampuan numerasi peserta didik karena mereka belum terbiasa dengan soal yang permasalahannya terkait dengan matematika dalam kehidupan sehari-hari (Masfufah & Afriansyah, 2021). UNESCO telah menyatakan pada tahun 2006 bahwa keterampilan numerik merupakan faktor penting dalam kemajuan negara (Kemendikbud, 2017). Peserta didik yang memiliki kemampuan numerasi yang baik juga akan memiliki kemampuan logis yang baik; dengan kata lain, peningkatan kemampuan numerasi menunjukkan kemajuan bangsa.

Operasi hitung merupakan konsep dasar prasyarat utama dalam mata pelajaran matematika, hal tersebut meliputi bentuk hitung penjumlahan, bentuk hitung pengurangan, bentuk hitung perkalian dan bentuk hitung pembagian. Merujuk pada pendapat (Han, 2017) kemampuan numerasi merupakan Kemampuan memahami dan menggunakan matematika dalam berbagai situasi dengan tujuan memecahkan masalah dan mampu menjelaskan informasi secara matematis kepada orang lain. (Han, 2017) juga mengungkapkan bahwa kemampuan dalam numerasi terdapat 3 komponen yaitu: 1) penggunaan bermacam-macam bentuk angka dan simbol yang berkaitan dengan matematika dasar serta mampu digunakan dalam menyelesaikan permasalahan dalam sehari-hari, 2) mampu menganalisis sebuah informasi dalam berbagai macam bentuk, (tabel, bagan, graifk dan simbol), 3) mampu memprediksi dan mengambil keputusan melalui analisis matematis.

Pada umumnya proses kegiatan belajar mengajar di SD Negeri Sendangmulyo 02, dilaksanakan sesuai dengan jenjang usia peserta didik atau tingkatan kelasnya, di dalam setiap kelas pastinya terdapat siswa yang memiliki kemampuan numerasi yang berbeda-beda, adapun berberapa faktor yang mempengaruhi meliputi kemampuan siswa dalam berkomunikasi, kemampuan dalam berpendapat dan kepercayaan diri siswa. Berdasarkan pengalaman peneliti yang telah melakukan praktik mengajar PPL 1 di kelas 2C SD Sendangmulyo 02, rata-rata kemampuan numerasi siswa kelas 2C sangat baik namun terdapat berberapa siswa yang memiliki kemampuan numerasi yang kurang, Berdasarkan fenomena tersebut maka timbul pertanyaan bagaimana kemampuan numerasi siswa kelas 2C SD Negeri Sendangmulyo 02 pada materi perkalian.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Sugiyono (2012: 13) mengungkapkan bahwa penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian dilakukan untuk mengetahui variabel secara mandiri baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa adanya perbandingan atau menyangkutkan dengan lain variabel. Menurut pendapat (Muchson, 2017) deskriptif kuantitatif merupakan cara-cara dalam mengumpulkan data, merangkum penyajian data, sehingga mendapatkan informasi yang mudah dipahami. Melalui penelitian ini, di deskripsikan dengan cara mendalam analisis kemampuan numerasi pada materi perkalian sesuai dengan fakta-fakta dokumen terkait serta instrumen pendukung lainnya.

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Sendangmulyo 02, penelitian ini dilaksanakan 13 Februari 2024 di kelas 2C . Teknik pengumpulan datanya berupa pemberian tes tertulis serta observasi selama pembelajaran berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemampuan numerasi peserta didik berbeda-beda hal tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor meliputi karakteristik siswa kelas rendah yang masih membutuhkan perhatian dan fokus dari guru karena konsentrasinya masih kurang, perlu membutuhkan perhatian lebih, faktor lainnya yakni kemampuan belajar siswa yang lambat.

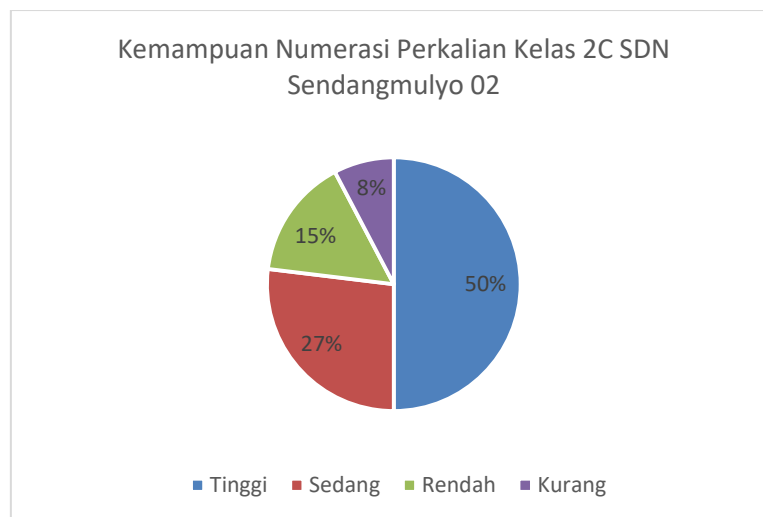
Tabel 1 Klasifikasi Penilaian

Nilai	Kriteria
Tinggi	81-100
Sedang	71-80
Rendah	61-70
Kurang	< 60

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes dan non tes, adapun teknik pengambilan data menggunakan tes tertulis untuk mengukur kemampuan numerasi siswa serta menggunakan teknik observasi secara langsung untuk memperkuat penelitian.

Tabel 2 Rekapitulasi Kemampuan Numerasi Materi Perkalian Siswa Kelas 2C SDN Sendangmulyo 02

No.	Kemampuan Numerasi	Jumlah	Presentase
1	Tinggi	13	50%
2	Sedang	7	27%
3	Rendah	4	15%
4	Kurang	2	8%



Gambar 1 Diagram Kemampuan Numerasi Materi Perkalian Siswa Kelas 2C SDN Sendangmulyo 02

Berdasarkan Tabel 2 dan Gambar 1 dapat dijelaskan mengenai kemampuan numerasi kelas 2C SDN Sendangmulyo 02 sebagai berikut:

Tingkat kemampuan numerasi yang menjadi tolak ukur peneliti meliputi empat tingkatan yaitu kemampuan numerasi tinggi, sedang, rendah dan kurang. Bahwa 13 dari 26 siswa memiliki kemampuan numerasi yang tinggi pada materi perkalian sebesar 50%, sedangkan yang memiliki kemampuan numerasi sedang 7 siswa dengan presentase 27% dari 26 siswa, adapun yang rendah 4 siswa dengan presentase 15% dan yang memiliki kemampuan numerasi kategori kurang sebanyak 2 siswa dengan presentase 8%. Sehingga bisa dikatakan kemampuan numerasi siswa kelas 2C dalam kategori baik karena 50% dari jumlah siswa memiliki tingkat kemampuan numerasi yang tinggi.

Keterampilan numerasi peserta didik perlu diasah dan dilatih sejak dini, guna mempersiapkan mereka untuk mempelajari pengetahuan dan keterampilan dasar lainnya. Khususnya pada tingkat sekolah dasar, kemampuan pemahaman siswa sudah berkembang sepenuhnya. Saya masih memiliki kenangan indah tentang masa sekolah saya dan saya tidak terlalu memikirkannya. Hal ini sesuai dengan pendapatnya (Agustin, 2021) yang mengungkapkan bahwa usia anak pada jenjang dasar merupakan usia keemasan seorang anak atau golden age. Hal tersebut karena daya tangkap, daya ingat dan kemampuan nalar yang baik. Oleh karena itu pihak sekolah dan guru perlu saling bekerja sama dalam meningkatkan kemampuan numerasi siswa. Upaya guru dalam menyempurnakan dan meningkatkan kemampuan numerasi siswa adalah menyampaikan pembelajaran menggunakan media pembelajaran inovatif, model pembelajaran, gaya mengajar guru yang dapat membuat antusias siswa serta guru perlu melatih siswa dengan

soal-soal latihan yang banyak dan dilakukan berulang sehingga dapat mengasah daya ingat siswa guna meningkatkan kemampuan numerasi siswa. Adapun *treatment* lain yang dapat dilakukan seperti penerapan pembelajaran dengan pendekatan STEM (Kelana et al., 2020).

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di kelas 2C SD Negeri Sendangmulyo 02, kemampuan numerasi siswa pada materi perkalian menunjukkan hasil yang beragam. Dari 26 siswa, 50% memiliki kemampuan numerasi tinggi, 27% sedang, 15% rendah, dan 8% kurang. Hasil ini memperlihatkan bahwa secara keseluruhan, kemampuan numerasi siswa kelas 2C tergolong baik. Namun, masih ada ruang untuk peningkatan bagi siswa dengan kemampuan numerasi yang lebih rendah. Penelitian ini menekankan pentingnya mengasah kemampuan numerasi sejak usia dini, terutama di tingkat sekolah dasar. Untuk memperkuat kemampuan numerasi peserta didik, guru disarankan menggunakan media pembelajaran inovatif, model pembelajaran yang menarik, dan memberikan latihan soal yang berulang untuk mengasah daya ingat siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Basri, H., Kurniadi, B., Syarifuddin, Fajar, C., & Nugroho, P. B. (Volume 4 Nomor 2, Agustus 2021). INVESTIGASI KEMAMPUAN NUMERASI MAHASISWA CALON GURU MATEMATIKA. *Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika*, 72-79.
- Haryanti, S., & Sudirman. (2023). *Metodologi Penelitian*. Bandung: CV. MEDIA SAINS INDONESIA.
- Jayusman, I., & Shavab, O. A. (Vol.7 No.1 April 2020). STUDI DESKRIPTIF KUANTITATIF TENTANG AKTIVITAS BELAJAR MAHASISWA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN EDMODO DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH. *Jurnal Artefak*, 13-20.
- Napsiah, Nurmaningsih, & Haryadi, R. (2022). Analisis Kemampuan Numerasi Matematis Siswa Berdasarkan. *JagoMIPA: Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA*, Volume 2, nomor 2, 2022, hal. 103-117.
- Nurhayati, Asrin, & Dewi, N. K. (Volume 7, Nomor 2b, Juni 2022). Analisis Kemampuan Numerasi Siswa Kelas Tinggi dalam Penyelesaian Soal Pada Materi Geometri di SDN 1 Teniga. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 723-731.
- Oktavianingtyas, E. (2015). MEDIA UNTUK MENGEFEKTIFKAN PEMBELAJARAN OPERASI

- HITUNG . *JurnalUnej - Jurnal Universitas Jember*, 207-218.
- Pratiwi, A. D., Nugroho, A. A., Setyawati, R. D., & Raharjo, S. (2023). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Pada Siswa Kelas IV Di SD Negeri . *JANACITTA : Journal of Primary and Children's Education*, 38-47.
- Putra, A. E. (2015). ANAK BERKESULITAN BELAJAR DI SEKOLAH DASAR . *Jupekhu (Jurnal Penelitian Khusus)*, 71-76.
- Suningsih, A., & Istiani, A. (Volume 10, Nomor 2, Mei 2021). Analisis Kemampuan Representasi Matematis Siswa. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 225-234.
- Tai, Y. V., Wangge, M. C., & Wilibaldus, B. (Volume 9, Nomor 1, April 2024). Analisis Kemampuan Numerasi Pada Materi Penjumlahan Dan Perkalian Pada Siswa Kelas III UPTD SDI TARAWAJA. *MATH-EDU: Jurnal Ilmu Pendidikan Matematika*, 435-443.
- Udil, P. A., & Samo, D. D. (2023). KEMAMPUAN NUMERASI SISWA KELAS V SDN BOKONG 2. *ASIMTOT: JURNAL KEPENDIDIKAN MATEMATIKA*, 141-151.
- Wardhana, I. R., & Lutfianto, M. (2018). Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Ditinjau Dari . *UNION: Jurnal Pendidikan Matematika*, 173-184.